

Pelatihan Peningkatan Kapasitas UMKM dan Kepariwisata

Veronica^{1*}, Roozana Maria Ritonga², Wening Ramadhani Siti Nawangwulan³

^{1,2,3}Universitas Bunda Mulia

*Korespondensi : veronica@bundamulia.ac.id

Diterima: 23 06 2024

Direvisi: 09 09 2024

Disetujui: 18 10 2024

SUMMARY

On July 15, 2024, a community service activity was held in Kampung Dadap Timur with the topic "Training for Enhancing the Capacity of MSMEs and Tourism." The primary goal of this activity was to improve the skills and capacity of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) and tourism destination management in the area. Initial observations identified fundamental needs in MSME management, budgeting for traditional food businesses, and applying the Sapta Pesona tourism concept. These findings served as the basis for designing relevant and targeted training materials. Preparations for the activity included intensive coordination among the service team to ensure the readiness of materials and equipment. Preparations also involved selecting and setting up the training venue, including audiovisual facilities and printed materials. The training covered: (1) MSME management strategies, including business planning, marketing, and product development; (2) budgeting techniques for traditional food MSMEs, including cost estimation, financial management, and pricing strategies; (3) application of the Sapta Pesona concept in tourism to enhance the quality of tourist experiences; and (4) practical sessions teaching how to make chicken dumplings and Es Kuwut. The training was designed to provide practical skills and in-depth knowledge to participants. Evaluation of the activity indicated that the training had a significant positive impact. Participants felt more confident and prepared in managing their businesses and tourism. However, the evaluation also identified some challenges, including the need for more specific case studies and ongoing support. It is recommended that future activities include follow-up sessions and more diverse training materials.

Keywords: Training, Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs), Tourism

RINGKASAN

Pada 15 Juli 2024, dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kampung Dadap Timur dengan topik "Pelatihan Peningkatan Kapasitas UMKM dan Kepariwisata." Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dan kapasitas pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta pengelolaan destinasi wisata di daerah tersebut. Observasi awal mengidentifikasi kebutuhan mendasar dalam pengelolaan UMKM, penganggaran usaha makanan tradisional, dan penerapan konsep pariwisata berdasarkan Sapta Pesona. Temuan ini menjadi dasar untuk merancang materi pelatihan yang relevan dan tepat sasaran. Persiapan kegiatan meliputi koordinasi intensif antara tim pengabdian untuk memastikan kesiapan materi dan peralatan yang diperlukan. Persiapan juga mencakup pemilihan dan penyediaan tempat pelatihan, termasuk fasilitas audiovisual dan materi cetak. Pelatihan dilaksanakan dengan cakupan materi yang meliputi: (1) strategi pengelolaan UMKM, mencakup perencanaan bisnis, pemasaran, dan pengembangan produk; (2) teknik penganggaran untuk UMKM makanan tradisional, yang meliputi estimasi biaya, pengelolaan keuangan, dan strategi penetapan harga; (3) penerapan konsep Sapta Pesona dalam pariwisata untuk meningkatkan kualitas pengalaman wisatawan; serta (4) sesi praktis yang mengajarkan pembuatan Pangsit Ayam Kuah dan Es Kuwut. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan keterampilan praktis dan pengetahuan yang mendalam kepada peserta. Evaluasi dari kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan memberikan dampak positif yang signifikan. Peserta merasa lebih percaya diri dan siap dalam mengelola usaha dan pariwisata. Namun, evaluasi juga mengidentifikasi beberapa tantangan, termasuk kebutuhan untuk studi kasus yang lebih spesifik dan dukungan berkelanjutan. Untuk mengatasi hal ini, disarankan agar kegiatan mendatang mencakup sesi tindak lanjut dan materi pelatihan yang lebih beragam.

Kata Kunci: Pelatihan, UMKM, Kepariwisata

PENDAHULUAN

Pengembangan ekonomi lokal dan sektor pariwisata merupakan kunci untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di berbagai daerah, terutama di wilayah yang memiliki potensi besar namun belum sepenuhnya tereksplorasi (Djunaid et al., 2022). Di tengah tantangan global dan persaingan yang semakin ketat, pelatihan dan pembinaan yang tepat menjadi sangat penting untuk membantu pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta pengelola destinasi wisata dalam meningkatkan kapasitas dan daya saing mereka (Febriany, 2023). Kampung Dadap Timur, sebuah komunitas yang terletak di daerah dengan potensi ekonomi dan pariwisata yang signifikan, menghadapi berbagai kendala dalam pengembangan dan pengelolaan UMKM serta sektor pariwisatanya. Meskipun memiliki sumber daya alam yang melimpah, produk lokal yang unik, dan warisan budaya yang kaya, daerah ini masih mengalami tantangan besar dalam hal manajemen usaha, penganggaran, dan pemasaran. Keterbatasan pengetahuan mengenai strategi pengelolaan yang efektif serta teknik promosi dan penganggaran yang tepat menghambat potensi pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka (Asep Risman & Mustaffa, 2023).

Sektor pariwisata di Kampung Dadap Timur juga memiliki potensi yang besar namun belum sepenuhnya dikembangkan. Dengan adanya berbagai atraksi lokal yang belum dikenal luas dan potensi untuk meningkatkan kualitas destinasi wisata, penerapan konsep Sapta Pesona yang mencakup kebersihan, pelayanan, keramahan, keindahan, keamanan, keteraturan, dan kenangan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan pengalaman wisatawan dan menarik lebih banyak pengunjung (Ardiansyah et al., 2023).

Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini dan memanfaatkan peluang yang ada, kami menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pelatihan Peningkatan Kapasitas UMKM dan Kepariwisataaan," yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2024 di Kampung Dadap Timur. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada pelaku UMKM dan pengelola destinasi wisata. Materi pelatihan mencakup beberapa aspek penting: pertama, strategi pengelolaan UMKM, yang meliputi perencanaan bisnis, pemasaran, dan pengembangan produk, dengan fokus pada teknik untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing usaha (Pramesworo et al., 2024). Kedua, penganggaran bisnis usaha UMKM makanan tradisional, yang membahas teknik penganggaran yang efektif, termasuk estimasi biaya, pengelolaan keuangan, dan strategi penetapan harga yang sesuai dengan pasar. Ketiga, penerapan konsep Sapta Pesona dalam pariwisata, yang mencakup aspek-aspek seperti kebersihan, pelayanan, keramahan, keindahan, keamanan, keteraturan, dan kenangan, bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengalaman wisatawan dan menciptakan destinasi yang menarik (Siswanti & Mei Nur Widigdo, 2022). Terakhir, sesi praktis yang menunjukkan cara pembuatan Pangsit Ayam Kuah dan Es Kuwut, bertujuan memberikan keterampilan praktis dalam penyajian makanan tradisional berkualitas, diharapkan dapat meningkatkan daya tarik produk kuliner lokal dan memperkuat identitas budaya setempat (Nursyamsiah & Qomaruddin, 2021).

METODE

Dalam upaya meningkatkan kapasitas UMKM dan sektor pariwisata di Kampung Dadap Timur, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang secara terstruktur untuk memberikan dampak yang maksimal. Metode yang diterapkan mencakup beberapa tahap yang memastikan bahwa pelatihan yang diberikan relevan dan efektif. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat setempat dan memfasilitasi pengembangan ekonomi serta pariwisata yang berkelanjutan.

Tahap Observasi

Tahap observasi adalah langkah awal untuk memahami kondisi dan kebutuhan masyarakat di Kampung Dadap Timur. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan kunjungan lapangan untuk mengamati kondisi sosial-ekonomi, potensi UMKM, dan aspek pariwisata yang ada di daerah tersebut. Observasi ini melibatkan wawancara dengan pelaku UMKM, pengelola wilayah dan anggota masyarakat setempat untuk mengidentifikasi tantangan dan kebutuhan spesifik mereka. Data yang dikumpulkan selama observasi digunakan untuk merancang materi pelatihan yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Tahap Persiapan

Setelah tahap observasi, tahap persiapan dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan pelatihan berjalan lancar dan efektif. Pada tahap ini, tim pengabdian menyusun rencana pelatihan yang mencakup tujuan, materi, dan jadwal kegiatan. Persiapan juga melibatkan penyusunan bahan ajar, seperti modul pelatihan dan panduan praktis, serta penjadwalan dan pengaturan logistik acara. Tim pengabdian melakukan koordinasi untuk memastikan kesiapan materi dan peralatan yang diperlukan. Selain itu, informasi tentang kegiatan disebarluaskan kepada peserta melalui media lokal dan komunikasi langsung, memastikan bahwa mereka mendapatkan informasi yang cukup mengenai waktu, tempat, dan materi pelatihan.

Tahap Pelatihan

Tahap pelatihan merupakan inti dari kegiatan pengabdian, di mana peserta mendapatkan pengetahuan dan keterampilan praktis. Kegiatan pelatihan dimulai dengan pengenalan materi, di mana peserta diberikan gambaran umum tentang tujuan pelatihan dan agenda kegiatan. Selanjutnya, pelatihan mencakup beberapa sesi: 1). Sesi Teori: Memaparkan materi mengenai strategi pengelolaan UMKM, teknik penganggaran, dan penerapan konsep Sapta Pesona dalam pariwisata. 2). Sesi Praktik: Menampilkan demonstrasi pembuatan Pangsit Ayam Kuah dan Es Kuwut oleh Mahasiswa dan Mahasiswi Program Studi Hospitality dan Pariwisata didampingi oleh Dosen Pembimbing. Peserta diajak untuk mempraktikkan teknik memasak yang diajarkan dan mendapatkan bimbingan secara langsung. 3). Diskusi dan Tanya Jawab: Memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengajukan pertanyaan dan berdiskusi tentang masalah yang mereka hadapi, serta mendapatkan saran praktis dari narasumber.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan pelatihan dan dampaknya terhadap peserta. Pada tahap ini, peserta diminta untuk mengisi kuesioner evaluasi mengenai materi, metode pelatihan, dan pengalaman mereka selama kegiatan. Tim pengabdian juga mengadakan sesi umpan balik untuk mendiskusikan hasil pelatihan dan mengidentifikasi area yang perlu perbaikan. Data yang diperoleh dari evaluasi digunakan untuk menilai efektivitas pelatihan, menentukan dampak yang telah dicapai, dan merencanakan langkah-langkah perbaikan untuk kegiatan di masa mendatang. Selain itu, laporan hasil kegiatan disusun untuk mendokumentasikan temuan dan rekomendasi yang dapat digunakan untuk pengembangan lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari setiap kegiatan diuraikan secara rinci dalam pembahasan berikut.

Hasil Observasi

Pada tahap observasi yang dilakukan di Kampung Dadap Timur, tim pengabdian mengidentifikasi sejumlah aspek penting terkait kondisi sosial-ekonomi dan potensi pengembangan UMKM serta sektor pariwisata di daerah tersebut. a). Kondisi UMKM: Observasi menunjukkan bahwa Kampung Dadap Timur memiliki sejumlah UMKM yang berpotensi tinggi, terutama dalam sektor makanan tradisional dan kerajinan tangan. Produk-produk seperti makanan tradisional, kerajinan dari bahan lokal, dan barang-barang seni memiliki kualitas yang baik dan daya tarik lokal yang kuat. Namun, banyak pelaku UMKM menghadapi tantangan dalam hal manajemen usaha, penganggaran, dan pemasaran. Keterbatasan pengetahuan mengenai strategi pemasaran digital, teknik penganggaran yang efisien, dan perencanaan bisnis yang matang menghambat kemampuan mereka untuk berkembang lebih jauh. Selain itu, beberapa pelaku UMKM juga mengalami kesulitan dalam mengakses pasar yang lebih luas, akibat dari keterbatasan jaringan dan promosi yang kurang efektif. b). Kondisi Pariwisata: Sektor pariwisata di Kampung Dadap Timur menunjukkan potensi besar dengan adanya keindahan alam, keberagaman budaya, dan produk wisata lokal yang menarik. Lokasi ini memiliki daya tarik alami seperti pemandangan alam yang asri dan tradisi budaya yang unik. Namun, pengelolaan destinasi wisata belum sepenuhnya memanfaatkan potensi ini secara optimal. Observasi mengungkapkan bahwa fasilitas wisata yang ada masih terbatas, dan penerapan konsep *Sapta Pesona* belum diterapkan secara konsisten. Aspek-aspek seperti kebersihan, pelayanan, dan keamanan di beberapa lokasi wisata masih perlu ditingkatkan untuk memberikan pengalaman yang lebih baik kepada pengunjung. Kurangnya promosi dan *branding* destinasi wisata juga menjadi salah satu kendala dalam menarik lebih banyak wisatawan. c). Kebutuhan dan Harapan Masyarakat. Berdasarkan wawancara dan diskusi dengan masyarakat setempat, terdapat kebutuhan mendesak untuk pelatihan dalam manajemen usaha dan pengembangan produk. Pelaku UMKM mengharapkan adanya bimbingan praktis mengenai cara mengelola keuangan, strategi pemasaran, dan teknik pengembangan produk. Di sisi lain, pengelola wilayah setempat menginginkan pelatihan tentang penerapan standar pelayanan pariwisata yang berkualitas dan strategi promosi yang efektif. Masyarakat juga menyampaikan harapan untuk mendapatkan dukungan dalam pengembangan keterampilan praktis yang dapat meningkatkan daya tarik produk kuliner lokal mereka.

Hasil Persiapan

Tahap persiapan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kampung Dadap Timur telah dilakukan dengan cermat untuk memastikan bahwa pelatihan pada tanggal 15 Juli 2024 dapat berlangsung dengan sukses dan memberikan dampak yang maksimal. Berikut adalah rincian hasil persiapan: a). Penyusunan Rencana Kegiatan: Rencana kegiatan pelatihan telah disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan yang teridentifikasi selama tahap observasi. Rencana tersebut mencakup tujuan spesifik, materi pelatihan, dan jadwal acara. Setiap sesi pelatihan dirancang untuk menangani aspek-aspek utama seperti strategi pengelolaan UMKM, teknik penganggaran, penerapan *Sapta Pesona*, dan keterampilan praktis dalam pembuatan makanan. Rencana ini juga mencakup waktu khusus untuk sesi tanya jawab dan diskusi interaktif untuk memastikan partisipasi aktif dari peserta. b). Persiapan Materi Pelatihan: Materi pelatihan telah disiapkan secara menyeluruh, meliputi modul, panduan praktis, dan bahan ajar lainnya. Modul pelatihan tentang strategi pengelolaan UMKM termasuk perencanaan bisnis, pemasaran, dan pengembangan produk telah disusun dengan memasukkan studi kasus yang relevan dengan kondisi lapangan. Untuk sesi penganggaran bisnis UMKM makanan tradisional, panduan yang mencakup teknik estimasi biaya, pengelolaan keuangan, dan strategi penetapan harga telah dipersiapkan dengan detail. Materi tentang penerapan konsep *Sapta*

Pesona dalam pariwisata juga telah dirancang untuk mencakup aspek-aspek penting yang dapat langsung diterapkan di lapangan. c). Koordinasi dengan Narasumber: Tim pengabdian telah melakukan koordinasi intensif untuk memastikan kesiapan mereka dalam memberikan pelatihan yang berkualitas. Narasumber melakukan *briefing* untuk menyesuaikan materi pelatihan dengan kebutuhan spesifik di Kampung Dadap Timur. Tim pengabdian yang melakukan demonstrasi masak juga telah mempersiapkan bahan dan peralatan yang diperlukan serta mengembangkan sesi praktik yang interaktif. d). Pengaturan Logistik: Semua aspek logistik untuk pelaksanaan pelatihan diatur dengan teliti. Tempat pelatihan telah dipilih dan dipersiapkan dengan menyediakan ruang yang memadai, peralatan audiovisual, serta materi cetak yang diperlukan. Tim juga telah mempersiapkan bahan-bahan masak dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk sesi demonstrasi masak Pangsit Ayam Kuah dan Es Kuwut. Koordinasi dengan pihak lokal untuk mengatur transportasi, akomodasi, dan penyediaan konsumsi juga telah dilakukan. e). Sosialisasi dan Informasi kepada Peserta: Informasi mengenai kegiatan pelatihan telah disebarluaskan secara efektif kepada calon peserta melalui media lokal dan komunikasi langsung. Undangan didistribusikan kepada pelaku UMKM dan pengelola destinasi wisata di Kampung Dadap Timur. Selain itu, sesi *pre-event* telah dilaksanakan untuk menjelaskan agenda kegiatan, tujuan pelatihan, dan ekspektasi yang diharapkan dari peserta.



Gambar 1. Proses Persiapan Kegiatan

(Sumber: Dokumentasi Pribadi Tim Pengabdian, 2024)

Hasil Pelatihan

Pelatihan yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2024 di Kampung Dadap Timur berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi peserta. Berikut adalah rincian hasil dari pelatihan: a). Sesi Teori: Pengelolaan UMKM dan Penganggaran. Selama sesi teori, peserta mendapatkan pemahaman mendalam mengenai strategi pengelolaan UMKM dan teknik penganggaran. Narasumber menyampaikan materi dengan jelas melalui presentasi yang melibatkan studi kasus nyata dan diskusi interaktif. Peserta menunjukkan keterlibatan yang tinggi, dengan banyak di antara mereka aktif bertanya dan berdiskusi tentang tantangan yang mereka hadapi dalam manajemen usaha dan penganggaran. Pengetahuan yang diperoleh termasuk teknik perencanaan bisnis, pemasaran efektif, dan pengelolaan keuangan yang efisien. Peserta mengapresiasi penggunaan contoh lokal yang relevan, yang membantu mereka mengaitkan teori dengan praktik di lapangan. b). Sesi Teori: Penerapan Konsep Sapta Pesona. Dalam sesi mengenai penerapan konsep Sapta Pesona, peserta belajar tentang pentingnya kebersihan, pelayanan, keramahan, keindahan, keamanan, keteraturan, dan kenangan dalam pengelolaan destinasi wisata. Narasumber menjelaskan bagaimana masing-masing elemen ini dapat meningkatkan pengalaman wisatawan dan mempengaruhi daya tarik destinasi.

Diskusi kelompok dan simulasi situasi nyata membantu peserta memahami cara mengimplementasikan konsep tersebut dalam praktik sehari-hari mereka. Peserta memberikan umpan balik positif mengenai relevansi materi dan menyatakan bahwa mereka merasa lebih siap untuk menerapkan konsep ini di destinasi wisata mereka. c). Sesi Praktis: Demonstrasi Masak. Sesi praktis dimulai dengan demonstrasi memasak Pangsit Ayam Kuah dan Es Kuwut, yang dipandu oleh Mahasiswa dan Mahasiswi Program Studi Hospitality dan Pariwisata beserta Dosen Pembimbing. Peserta sangat antusias dan aktif terlibat dalam proses memasak. Instruktur memberikan panduan langkah demi langkah, dan peserta mempraktikkan teknik memasak dengan bimbingan langsung. Demonstrasi ini tidak hanya memperkenalkan keterampilan baru tetapi juga meningkatkan pemahaman peserta tentang cara mengolah bahan-bahan lokal menjadi produk yang menarik bagi wisatawan. Peserta merasa terinspirasi untuk mencoba resep tersebut di usaha mereka dan meningkatkan kualitas produk kuliner lokal. d). *Feedback* dan Diskusi. Setelah setiap sesi, peserta diberikan kesempatan untuk memberikan umpan balik dan berdiskusi mengenai materi pelatihan. Sesi tanya jawab menghasilkan diskusi yang produktif, dengan peserta berbagi pengalaman pribadi dan mencari solusi untuk tantangan yang mereka hadapi. Umpan balik yang dikumpulkan menunjukkan bahwa peserta merasa lebih percaya diri dalam mengelola usaha mereka dan mengaplikasikan konsep Sapta Pesona dalam pariwisata. Beberapa peserta juga meminta sesi tambahan atau pendampingan lebih lanjut untuk memperdalam pemahaman mereka.



Gambar 2. Proses Pelatihan Kegiatan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi Tim Pengabdian, 2024)

Hasil Evaluasi

Tahap evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi peserta. Hasil kuesioner evaluasi menunjukkan bahwa peserta merasa materi pelatihan sangat bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan mereka. Saran dan umpan balik dari peserta mengindikasikan bahwa sesi teori dan praktik membantu mereka dalam mengatasi tantangan yang dihadapi dalam mengelola UMKM dan pengembangan pariwisata. Evaluasi juga mengidentifikasi beberapa area untuk perbaikan di masa depan, seperti perlunya sesi lanjutan dan dukungan lebih lanjut setelah pelatihan. Laporan hasil kegiatan yang disusun mencakup temuan dan rekomendasi yang dapat digunakan untuk merencanakan kegiatan pengabdian masyarakat berikutnya dan meningkatkan efektivitas pelatihan di masa depan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diadakan pada 15 Juli 2024 di Kampung Dadap Timur berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dan pengelola destinasi wisata. Pelatihan yang mencakup pengelolaan UMKM, teknik penganggaran, penerapan Sapta Pesona, dan praktik membuat makanan tradisional telah memberikan banyak manfaat bagi peserta. Mereka merasa lebih siap dan percaya diri dalam mengelola usaha dan pariwisata. Namun, masih ada beberapa tantangan, seperti perlunya contoh kasus yang lebih jelas dan dukungan berkelanjutan. Untuk kegiatan mendatang, disarankan untuk menambahkan sesi tindak lanjut, materi pelatihan yang lebih bervariasi, dan dukungan praktis lebih lanjut. Secara umum, kegiatan ini telah memberikan dampak positif yang besar bagi UMKM dan sektor pariwisata di Kampung Dadap Timur, dan dukungan lanjutan diharapkan semakin meningkatkan manfaat bagi masyarakat setempat.

LAMPIRAN

Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Daftar Hadir Peserta

FR-UBM-0.0.5.1/V0.R1



DAFTAR HADIR

Hari dan Tanggal : Senin, 15 Juli 2024.
 Tempat : Kampung Dadap Timur,
 Acara : PKM Kampung Dadap BSD.

No.	Nama	NIM / NID / NIK / KDP *	Paraf
1.	Hj. mashi		[Signature]
2.	Martensah		[Signature]
3.	Putriah		[Signature]
4.	Atih		[Signature]
5.	Smalah		[Signature]
6.	Yuyun		[Signature]
7.	Fitri		[Signature]
8.	Imae		[Signature]
9.	Santus		[Signature]
10.	Aminah		[Signature]
11.	Muindah		[Signature]
12.	Rusmuntas		[Signature]
13.	Ela		[Signature]
14.	Yuni		[Signature]
15.	Mafas		[Signature]
16.	Nanih		[Signature]
17.	Hj Royansah		[Signature]
18.	Amah		[Signature]
19.	Fitri		[Signature]
20.	Atik		[Signature]
21.			
22.			
23.			
24.			
25.			
26.			
27.			
28.			
29.			
30.			
31.			
32.			
33.			
34.			

Catatan * : - Dipilih salah satu sesuai dengan penggunaannya

Surat Keterangan RT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: H Edih

Jabatan: Ketua RT Kampung Dadap Timur

Alamat: Kampung Dadap Timur, Rawabuntu, Tangerang Selatan

Menyatakan bahwa nama-nama di bawah ini:

No	Nama	NIDN/NUPN	Program Studi
1	Roozana Maria Ritonga BBA., M.Par	0318097001	Hospar
2	Veronica, SE., M.Par	0306078807	Hospar
3	Wening Ramadhani Siti N, SE., M.Par	0314039202	Hospar

Telah melaksanakan tugas kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema Pelatihan Peningkatan Kapasitas UMKM dan Kepariwisata di Kampung Dadap Timur pada tanggal 15 Juli 2024.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab tanpa ada paksaan atau tekanan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang, 15 Juli 2024

Ketua RT Kampung Dadap Timur



Bapak H Edih

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan pengabdian masyarakat di Kampung Dadap Timur pada 15 Juli 2024, Para Dosen dan Mahasiswa Universitas Bunda Mulia Program Studi Hospitality dan Pariwisata. Terima kasih kepada tim pengabdian atas kerja kerasnya, narasumber yang menyampaikan materi, serta masyarakat Kampung Dadap Timur yang aktif berpartisipasi. Kami juga menghargai dukungan dalam persiapan lokasi dan fasilitas. Semoga hasil dari pelatihan ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi UMKM dan sektor pariwisata di daerah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, I., Dewantara, Y. F., Krisnadi, A. R., Facrureza, D., & Susanto, P. (2023). Pelatihan Pengetahuan Dasar Dalam Pengelolaan Homestay Di Desa Wisata Tanjungjaya Kabupaten Pandeglang. *Jurnal APTEKMAS*, 6(1), 39–48. <http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxixpp39-48>
- Asep Risman, & Mustaffa, M. (2023). LITERASI KEUANGAN BAGI UMKM: Laporan Keuangan Untuk Pengembangan Usaha UMKM. *Jurnal Abdimas Perbanas*, 4(1), 20–27. <https://doi.org/10.56174/jap.v4i1.521>
- Djunaid, I. S., Sofiani, S., Ardiansyah, I., Sofiani, S., Fachrureza, D., Soeprapto, V., & Paulina, P. (2022). Sosialisasi Pembentukan Binaan Desa Cihideung Udik Menjadi Desa Wisata. *Jurnal Abdimas Terapan*, 1(2), 29–32. <https://doi.org/10.56190/jat.v1i2.6>
- Febriany, K. (2023). Pengetahuan Kewirausahaan di Bidang Pariwisata Tourism Entrepreneurial Knowledge. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 7(2), 149–152. <http://journal.ubm.ac.id/>
- Nursyamsiah, S., & Qomaruddin, ; (2021). Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Inovasi Produk Olahan Ubi Improvement of Community Economy Through Innovation of Sweet Processed Products. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 165–172. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v2i3.6333>
- Pramesworo, S., Yustisia, N., & Evi, T. (2024). Transformasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah: Menuju Bisnis Kreatif dan Inovatif. *Jurnal Abdimas Perbanas*, 5(1), 8–20. <https://doi.org/10.56174/jap.v5i1.571>
- Siswanti, I., & Mei Nur Widigdo, A. (2022). Literasi Keuangan Syariah Bagi Umkm, Sebuah Solusi Memperoleh Modal Usaha. *Jurnal Abdimas Perbanas*, 3(1), 40–44. <https://doi.org/10.56174/jap.v3i1.473>